



Badan Standardisasi Nasional
National Standardization Agency of Indonesia



Standard for Sustainable Development and Better Life

PUBLIC HEARING PEDOMAN STANDARDISASI NASIONAL

**OLEH
DR. ZAKIYAH, MM
KEPALA PUSAT PERUMUSAN STANDAR**

OUTLINE



LATAR BELAKANG



STRATEGI STANDARDISASI NASIONAL



PENGEMBANGAN STANDAR



KOMITE TEKNIS
PERUMUSAN STANDAR



PEDOMAN STANDARDISASI NASIONAL

LATAR BELAKANG

Perubahan PSN

AMANAHA UU NO. 20 TAHUN 2014

Pasal 28 ayat 3 – pemeliharaan

PROGRAM AKSI KE 15

SNI : Daya Saing Dan Penetrasi Pasar

STRATEGI STANDARDISASI NASIONAL

Program Penguatan Sistem pengembangan SNI

Perkembangan & perubahan acuan

Terbitnya ISO/IEC Directive Part 2: 2016,

**Principle and rules for the structure and drafting
of ISO and IEC documents**

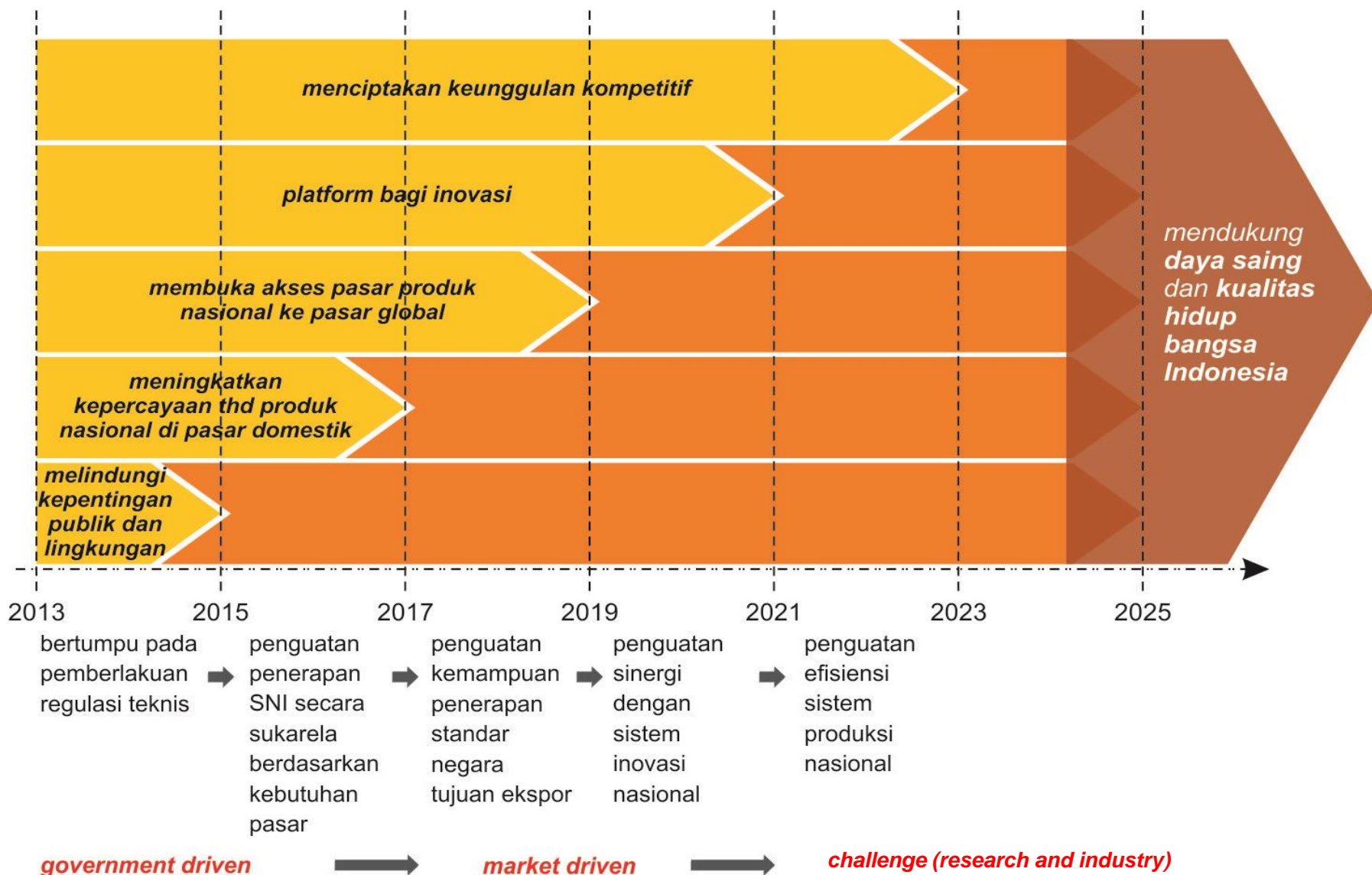
Berdikari Dalam Bidang Ekonomi

Program Aksi ke 15 :

Kami berkomitmen untuk mengembangkan kapasitas perdagangan nasional melalui ...
*(4) Implementasi dan pengembangan **Standar Nasional Indonesia (SNI)** secara konsisten untuk **mendorong daya saing produk nasional** dalam rangka **penguasaan pasar domestik** dan **penetrasi pasar internasional** serta **melindungi pasar domestik** dari barang-barang berstandar rendah*

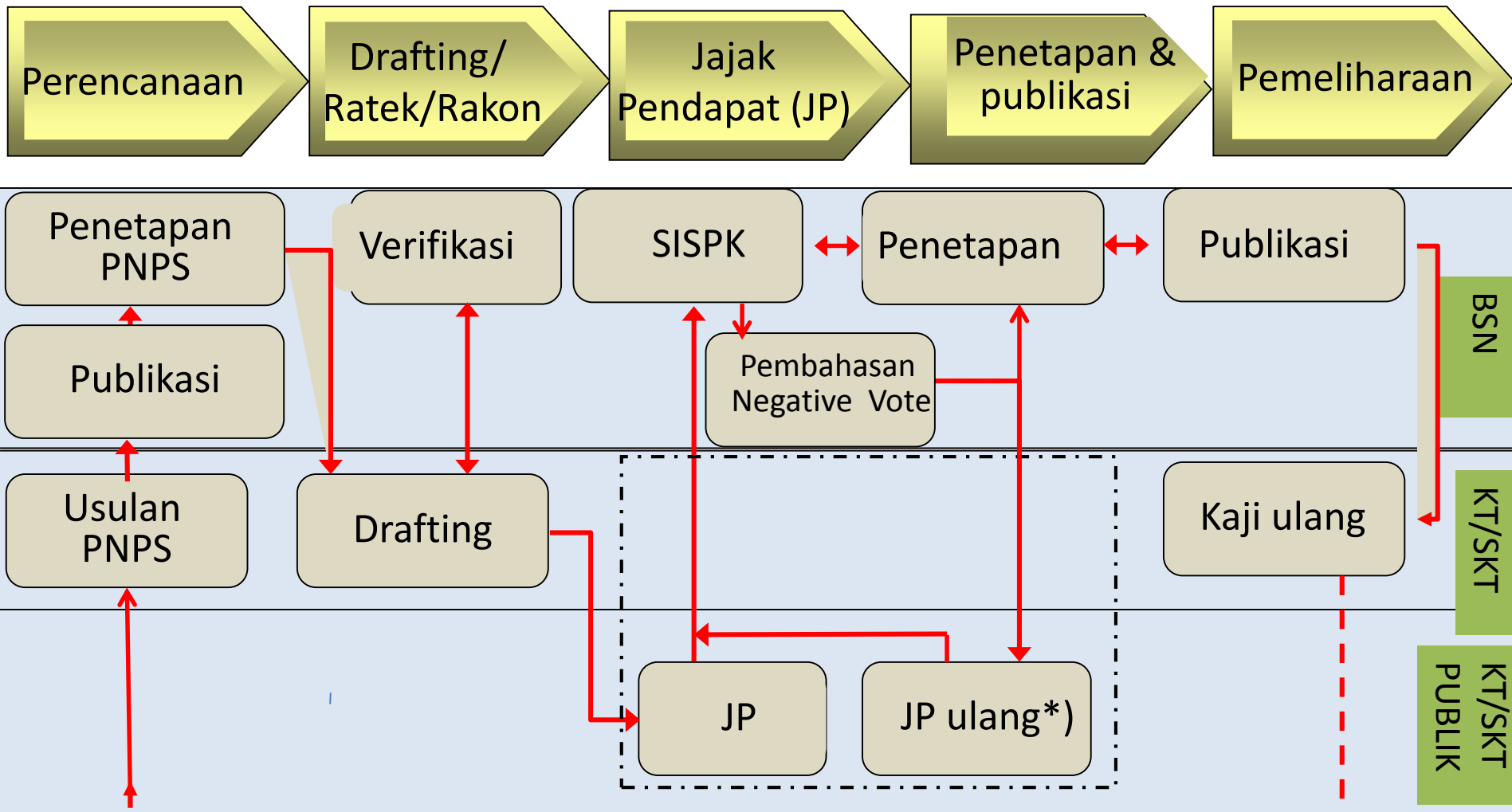


ROADMAP STRATEGI STANDARDISASI NASIONAL 2015 - 2025



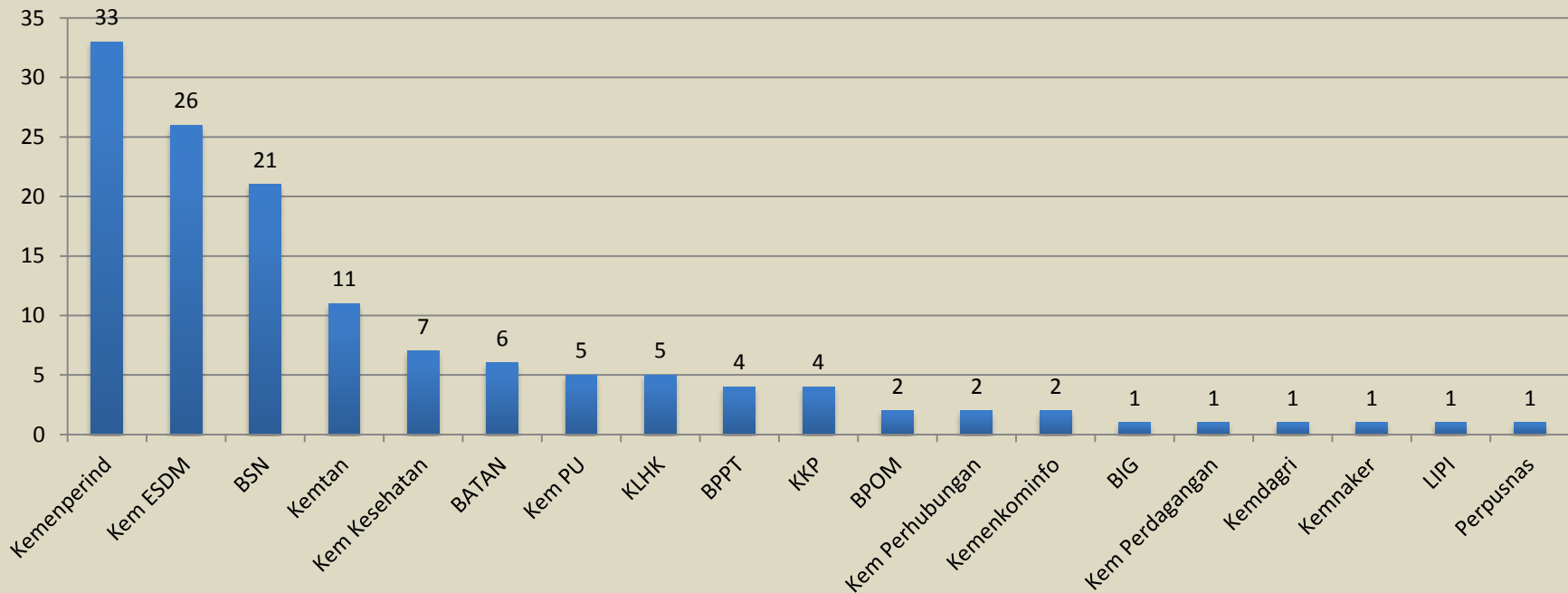
TUJUAN (T):		T1	T2	T3	T4	T5
PROGRAM (P):		Mewujudkan sistem standardisasi nasional untuk melindungi keselamatan, keamanan, dan kesehatan masyarakat serta kelestarian lingkungan hidup	Mewujudkan sistem standardisasi nasional untuk meningkatkan kepercayaan terhadap produk nasional di pasar domestik	Mewujudkan sistem standardisasi nasional untuk membuka akses produk nasional ke pasar global	Mewujudkan sistem standardisasi nasional sebagai platform sistem inovasi nasional	Mewujudkan sistem standardisasi nasional untuk meningkatkan keunggulan kompetitif produk nasional
P5	Penguatan Sistem Pengembangan Standar Nasional Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> a) SNI produk, proses, sistem maupun aspek lain yang berpotensi membahayakan keselamatan, keamanan dan kesehatan masyarakat serta kelestarian lingkungan hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> a) SNI untuk produk lokal yang berpotensi dibeli oleh pemerintah dan pemerintah daerah b) SNI yang memuat persyaratan mutu tambahan atau <i>National Differences</i> sesuai dengan karakteristik nasional 	<ul style="list-style-type: none"> a) SNI yang dirumuskan dengan mengakomodasi persyaratan standar internasional serta persyaratan spesifik negara-negara tujuan ekspor utama 	<ul style="list-style-type: none"> a) SNI berdasarkan hasil inovasi hasil riset nasional b) SNI sebagai basis pengembangan inovasi bagi produk nasional 	<ul style="list-style-type: none"> a) SNI berbasis inisiatif dan karakteristik proses produksi nasional b) SNI sebagai basis standar internasional untuk komoditas unggulan nasional

PROSES PENGEMBANGAN SNI (Perka BSN No. 8 Tahun 2015)



*) jika berdasarkan rapat pembahasan hasil JP, terdapat perubahan substansi yang besar (justifikasi dari BSN)

SEKRETARIAT KOMTEK BERDASARKAN K/L



JUMLAH SEKRETARIAT KOMTEK

142

BIDANG	JUMLAH KOMTEK	SEKRETARIAT		%
		BSN	K/L	SET. BSN
LS	33	8	25	24,24
MEK	41	3	38	7,31
PPK	45	18	27	40,00
KP	23	1	22	4,35
	142	30	112	21,13

PEDOMAN
PENGEMBANGAN
SNI

TATA CARA
PENOMORAN SNI

PENGELOLAAN
KOMTEK

PEDOMAN
PENULISAN SNI

ADOPSI SI
MENJADI SNI

PENGELOLAAN
NMC

ISTILAH &
DEFINISI

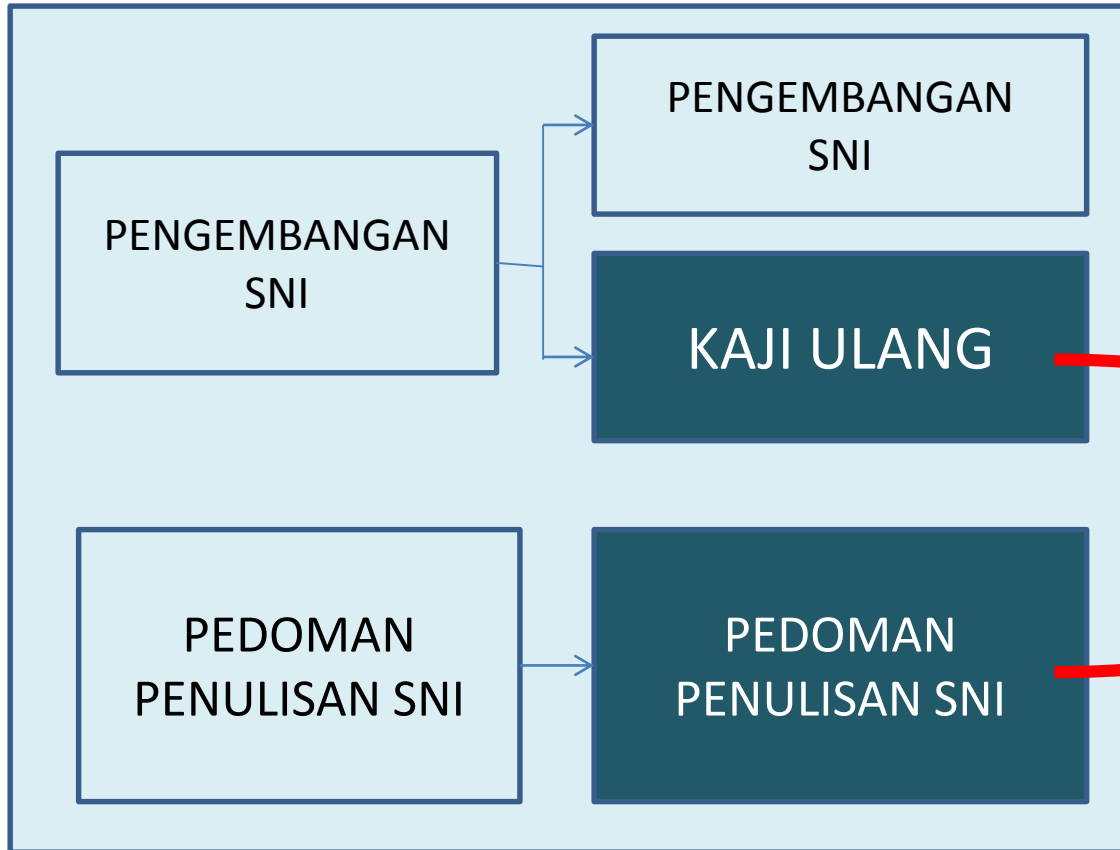
ADOPSI STANDAR
ASTM

JAJAK PENDAPAT
& PEMUNGUTAN
SUARA

PENYEMPURNAAN PSN



PENYEMPURNAAN PSN



- **MEMENUHI KETENTUAN**
- **MENANGKAP KEBUTUHAN**
- **LEBIH JELAS,**
- **EFISIEN**

TERIMA KASIH THANK YOU



BADAN STANDARDISASI NASIONAL



Komite Akreditasi Nasional

Members of



Members of

www.bsn.go.id

www.kan.or.id